

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 SERTA PENDAMPINGAN PEMBUATAN SARANA CUCI TANGAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN HEDAM KOTA JAYAPURA

Rosi Fitriyanti¹, Lewi Kabanga²

^{1,2}Sastra Inggris, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Jalan Raya Sentani – Padang Bulan, Jayapura

e-mail: [1rosisumedi@gmail.com](mailto:rosisumedi@gmail.com), [2lewikaban@gmail.com](mailto:lewikaban@gmail.com)

Abstrak

Kelurahan Hedam yang terletak di distrik Heram merupakan salah satu kelurahan dengan kepadatan penduduk yang tinggi karena merupakan salah satu kota pusat studi dengan beberapa universitas termasuk kampus Universitas Sains dan Teknologi Jayapura. Di tengah pandemic Covid-19, masyarakat di kelurahan Hedam juga ikut terancam dikarenakan tingkat interaksi antar masyarakat sangat tinggi, khususnya di daerah sekitar kampus USTJ. Salah satu penyebab menularnya virus tersebut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat akan bahaya dan cara pencegahannya. Oleh sebab itu, kami tim pengabdian masyarakat membuat program edukasi tentang pencegahan penularan covid-19 kepada masyarakat di kelurahan Hedam dengan memberikan himbauan berupa video cara mencegah penularan Covid-19 dan juga memberikan himbauan langsung dengan membagikan masker kepada masyarakat yang beraktifitas tidak menggunakan masker. Selain itu, sejalan dengan himbauan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah beraktifitas di luar rumah, maka kami Tim PKM juga membuat sarana cuci tangan/wastafel yang mudah dijangkau oleh masyarakat umum dikarenakan sarana cuci tangan di lokasi tersebut masih belum ada sehingga masyarakat hanya menyediakan galon/ember sebagai sarana cuci tangan. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan terhadap masyarakat dalam membuat sarana cuci tangan yang juga dibantu oleh sebelas orang mahasiswa USTJ yang terdiri dari beberapa program studi. Hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa masyarakat yang beraktifitas di luar rumah sudah mulai taat pada protokoler Kesehatan dengan selalu menggunakan masker dan juga sarana cuci tangan yang telah dibuat memudahkan warga kelurahan Hedam untuk mengikuti anjuran pemerintah yang harus selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah beraktifitas di luar rumah.

Kata kunci: Covid-19, sarana cuci tangan, Kelurahan Hedam

1. PENDAHULUAN

Sejak akhir 2019 silam dunia telah dibungkam dan dilumpuhkan oleh Corona Virus Disease 2019 atau biasa disebut COVID-19. Covid-19 yang merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh corona virus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina [1]. Virus ini menyebar sangat cepat dari satu orang ke orang yang lain, hingga dalam waktu kurang lebih 4 bulan sudah tercatat 65 negara yang terinfeksi. Menurut WHO jumlah yang tercatat pada tanggal 2 Maret 2020 ada 90.308 orang yang terinfeksi di dunia dengan angka kematian mencapai 3.087 orang atau 2.3% [2]. Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan, meskipun virus ini dapat menyerang semua orang mulai dari bayi hingga orang dewasa tetapi tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta si penderita seperti hipertensi, diabetes melitus, jantung coroner dan penyakit serebrovaskular [3].

Meluasnya penyebaran Covid-19 ini juga sampai ke Indonesia sejak awal Maret dengan angka yang terinfeksi masih tetap meningkat hingga saat ini tak terkecuali provinsi Papua khususnya Kota Jayapura. Menurut data yang tercatat pada Satgas Covid-19 Provinsi Papua, suspek Covid-19 pertama kali ditemukan di Provinsi Papua pada tanggal 16 Maret 2020 hingga 30 Juli 2020 sudah tercatat 1.719 kasus positif dengan angka penularan paling besar di Kota Jayapura[4]. Meskipun pemerintah sudah menerapkan pembatasan aktivitas masyarakat dengan menerapkan *Work from Home* (WFH) akan tetapi hal ini tidak bisa sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat Kota Jayapura, khususnya bagi para pekerja serabutan yang harus keluar setiap hari untuk mencari nafkah.

Kelurahan Hedam yang terletak di Distrik Heram adalah salah satu kelurahan dengan jumlah penduduk yang sangat padat di Kota Jayapura dikarenakan kelurahan Hedam merupakan salah satu kelurahan yang menjadi pusat Pendidikan dimana ada beberapa Perguruan Tinggi yang terletak di kelurahan tersebut, salah satunya adalah Kampus Universitas Sains dan Teknologi Jayapura. Kepadatan penduduk di daerah ini bukan hanya berasal dari penduduk local setempat, melainkan dari pelajar dan mahasiswa yang tinggal di rumah-rumah kontrakan sekitar kampus. Dengan tingkat kepadatan penduduk yang tergolong tinggi, maka secara otomatis tingkat interkasi antara satu orang dengan yang lainnya juga tergolong tinggi meski pemerintah sudah giat mensosialisasikan *physical distancing* dan *social distancing*. Selain pembatasan sosial, pemerintah juga menganjurkan kepada setiap masyarakat untuk selalu rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir. Sesuai dengan anjuran pemerintah tersebut, muncullah masalah bagi Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Heram khususnya di daerah sekitaran kampus USTJ. Sarana untuk mencuci tangan tidak tersedia sama sekali sehingga Sebagian besar masyarakat menggunakan gallon atau ember sebagai sarana cuci tangan, dimana tidak sejalan dengan himbauan pemerintah yang harus menggunakan air mengalir. Selain dari segi fasilitas, menularan Covid-19 juga Sebagian besar karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap bahaya virus tersebut.

Beranjak dari masalah tersebut di atas, kami tim pengabdian masyarakat yang dibantu oleh sebelas orang mahasiswa membuat program edukasi pencegahan Covid-19 dan pembuatan sarana cuci tangan/*wastafel* kepada masyarakat Kelurahan Hedam Kota Jayapura. Kegiatan ini kami lakukan dengan harapan dapat merubah *mindset* masyarakat dan kesadaran akan bahaya virus yang sedang mengintai. Selain itu, dengan menyediakan sarana cuci tangan, kami berharap dapat memudahkan mitra dalam menerpakan pola hidup sehat dengan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir setelah melakukan aktifitas di luar rumah.



Gambar 1. Alat yang digunakan sebagai sarana cuci tangan

2. METODE PENGABDIAN

Sasaran dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah Masyarakat Kelurahan Hedam, Kota Jayapura dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan survei lokasi dan kondisi mitra;
- 2) Merancang model PKM yang akan dilakukan;
- 3) Tim PKM memberikan sosialisasi kepada mitra dengan menyebarkan video siosialisasi tentang pencegahan Covid-19 yang telah disiapkan dengan durasi 1 menit.
- 4) Pendampingan pembuatan sarana cuci tangan/ *wastafel* bagi masyarakat Kelurahan Hedam dengan air mengalir bersumber dari Gedung Fakultas Ekonomi, Sastra dan Sosial Politik (FESSOSPOL) USTJ.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap bahaya virus tersebut serta kurangnya fasilitas pendukung yang dimiliki dalam melakukan himbauan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Oleh

karena itu, tingkat penularan virus tersebut terus meningkat dari hari ke hari. Berdasarkan hasil survei dan identifikasi yang telah dilaksanakan oleh tim PKM, masalah utama yang dimiliki oleh mitra yaitu masyarakat Kelurahan Hedam adalah kurangnya pengetahuan dan juga sarana dalam pencegahan penularan Covid-19. Dalam pelaksanaan PKM hal pertama yang tim lakukan adalah melakukan persiapan yang diawali dengan melakukan rapat perdana tim yaitu ketua dan anggota dengan membahas Teknik dan metode yang akan diterapkan dalam pelaksanaan PKM serta menentukan mahasiswa yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM tersebut. Rapat kedua dilakukan ketua tim dengan anggota termasuk sebelas mahasiswa yang terdiri dari enam program studi dengan membahas teknis pelaksanaan dan *job description* masing-masing anggota. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama bulan Juli 2020.



Gambar 2. Foto Bersama Anggota Tim PKM



Gambar 3. Rapat persiapan PKM

Dalam melakukan edukasi tentang pencegahan Covid-19, tim PKM membagikan video secara online dan juga memberikan himbauan langsung dengan tetap memperhatikan himbauan pemerintah untuk selalu menjaga jarak dan menggunakan masker. Dalam video sosialisasi tersebut, tim PKM menjelaskan serta memberikan contoh hal – hal yang tidak boleh dilakukan selama pandemic covid masih berlangsung; antara lain tidak boleh berkerumun, tidak boleh berjabat tangan, menghindari sentuhan fisik dengan benda- benda di tempat umum serta bagaimana menerapkan pola hidup sehat. Dalam pelaksanaan edukasi ini juga tim PKM menyediakan 100 buah masker yang dibagikan kepada masyarakat yang beraktifitas di daerah sekitar kampus USTJ dan tidak menggunakan masker.



Gambar 5. Pembagian Masker

Dalam pembuatan sarana cuci tangan/ wastafel tim PKM terlebih dahulu bertemu dengan Dekan FESSOSPOL USTJ untuk meminta izin menjadikan Gedung FESSOSPOL sebagai sumber air mengalir dengan kemudian memasang pipa ke tempat wastafel berada, yaitu tempat terbuka umum yang bisa diakses oleh semua kalangan masyarakat yang beraktifitas di sekitar lokasi tersebut. Adapun proses pembuatan sarana cuci tangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Bertemu dengan Dekan FESSOSPOL untuk izin memasang pipa



Gambar 7. Menyiapkan Bahan pembuatan wastafel



Gambar 8. Proses Pembuatan wastafel



Gambar 9. Hasil Pembuatan wastafel

Hasil yang diperoleh dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan di Kelurahan Hedam, Kota Jayapura adalah dari sosialisasi yang dilakukan melalui video dan himbauan langsung dengan membagikan masker, maka kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 mulai meningkat. Masyarakat tidak lagi melakukan sentuhan fisik dan selalu menjaga jarak. Selain itu, sarana cuci tangan yang telah dibuat memberikan pengaruh positif karena masyarakat sekitar mulai rajin mencuci tangan dan juga benda-benda yang memungkinkan untuk bisa dicuci sebelum disentuh langsung.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini bahwa dengan adanya kegiatan ini, mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kelurahan Hedam tentang bahaya Covid-19 serta bagaimana cara untuk melakukan pencegahan penularan penyakit tersebut. Dari hasil PKM ini juga sarana cuci tangan/wastafel dengan air mengalir untuk masyarakat kelurahan Hedam, khususnya di daerah sekitar kampus USTJ sudah tersedia untuk diakses secara umum.

5. SARAN

1. Sarana cuci tangan yang sudah dibuat agar diperhatikan dan dijaga dengan baik terutama untuk ketersediaan sabun yang kadang habis.
2. Agar sarana cuci tangan lebih memadai untuk jumlah masyarakat yang padat, perlu ditambahkan lagi beberapa unit.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim PKM mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan USTJ khususnya Dekan FESSOSPOL yang telah memberikan izin mengambil air dari Gedung FESSOSPOL.
2. Pemerintah dan warga kelurahan Hedam yang telah bersedia menjadi mitra.
3. Mahasiswa-mahasiswa yang bersedia membantu sebagai anggota tim.

7. DAFTAR PUSTAKA

1. Beui, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). *Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips from Frequent hand washing to hand dermatitis*. Curues, 12(4). <https://doi.org/10.7759/curues.7506>.
2. World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV). Citroner, G. Healthline (2020). China Coronavirus Outbreak: CDC Issues Warning, Multiple Cases in U.
3. Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). *Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection*. <https://doi.org/10.1111/all.14238>. Wan.
4. Satgas Covid-19 Provinsi Papua. (2020). *Monitor covid-19*. <https://covid19.papua.go.id/>